

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan Kualitatif yaitu mengumpulkan data pada suatu lingkungan, tujuannya adalah untuk menjelaskan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai kuncinya, sehingga pengambilan sampel sumber datanya menjadi lebih terarah, jelas dan sistematis, teknik pengumpulannya menggunakan kombinasi, analisis data bersifat induksi/Kualitatif, sedangkan untuk hasil penelitiannya lebih menekankan kepada makna daripada kesimpulan umum dari suatu kejadian.⁶²

Penelitian studi kasus adalah penelitian empiris yang menyelidiki fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata. Ciri utama dari penelitian studi kasus adalah berfokus pada satu atau beberapa kasus yang akan diteliti dalam latar atau situasi yang terjadi di kehidupan nyata, menjelaskan hubungan sebab akibat, mengembangkan suatu teori dalam penelitian, bergantung pada berbagai sumber bukti lalu menyimpulkan teori secara umum. Metode penelitian studi kasus adalah strategi yang tepat untuk digunakan dalam penelitian yang menggunakan kegiatan pertanyaan mencangkup sebab akibat. Selain itu, metode ini dinilai memiliki waktu yang relatif lebih singkat

⁶² M Pd Anan Sutisna, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan*. UNJ PRESS.

bagi peneliti untuk meneliti peristiwa yang akan diteliti, serta fokus penelitiannya mencakup fenomena terbaru (unik).⁶³

Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan Bagaimana Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Konsentrasi Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Pacaran Pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang berada di Jl. A. Yani No.Km. 4, RW.5, Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Peneliti tertarik meneliti di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ini, karena Fakultas Tarbiyah dan Keguruan adalah Fakultas yang di siapkan oleh UIN Antasari Banjarmasin yang bertujuan untuk mencetuskan regenerasi pendidik di masa yang akan datang. Sebagai Fakultas yang di siapkan untuk mencetuskan regenerasi pendidik di masa yang akan datang seharusnya mampu menjadi contoh yang baik untuk menunjukkan kelayakan dalam mengemban status sebagai regenerasi pendidik di masa yang akan datang, namun fenomena yang terjadi tidak sedikit dari Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin melakukan perilaku pacaran bahkan perilaku

⁶³ Ratna Dewi Nur'aini, *Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Arsitektur Dan Perilaku*. INERSIA, Vol. XVI No. 1, 93.

menyimpang lainnya, yang kurang pantas dilakukan oleh seorang calon pendidik.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah 6 mahasiswa Konsentrasi Akidah Akhlak Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, yang mana dari 6 mahasiswa Konsentrasi Akidah Akhlak Program Studi Pendidikan Agama Islam ini yaitu diambil dari 2 orang perwakilan pada setiap angkatannya, yaitu angkatan tahun 2020 sampai dengan 2022.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang melakukan perilaku pacaran.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah data tentang bagaimana persepsi Mahasiswa Konsentrasi Akidah Akhlak, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Antasari Banjarmasin terhadap perilaku pacaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

a. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggali data melalui:

- 1) *Responden*, yaitu Mahasiswa Konsentrasi Akidah Akhlak, Program Studi Pendidikan Agama Islam.
- 2) *Informan*, yaitu Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang menyaksikan perilaku pacaran yang terjadi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- 3) *Dokumen*, yaitu seluruh catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini, baik yang berasal dari Mahasiswa Konsentrasi Akidah Akhlak, maupun dari Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada umumnya. Untuk lebih jelas mengenai sumber data dan pengumpulan data, dapat dilihat pada matriks berikut :

3.1 Tabel Pengumpulan Data dan Sumber Data

Data	Sumber Data	Tehnik Pengumpulan Data
Persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Konsentrasi Akidah Akhlak, Terhadap perilaku pacaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang meliputi: Manfaat melakukan perilaku pacaran, Mudhorat melakukan perilaku pacaran, layak atau tidaknya perilaku pacaran yang dilakukan oleh seorang calon pendidik, dan bagaimana menanggulangi perilaku pacarana yang terjadi pada mahasiswa fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin.	Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Akidah Akhlak, dan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.	Wawancara, Dokumentar, dan Observasi.

E. Tehnik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengolahan data ini ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut :

- a. Koleksi data yaitu penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan.

- b. Editing, teknik ini digunakan untuk meneliti dan mengolah kembali jawaban yang diberikan oleh responden dan informan sehingga siap disajikan sehingga siap disajikan.
- c. Display data yaitu menyajikan data agar mudah dipahami dan mudah dibaca.
- d. Reduksi data, yaitu teknik ini dilakukan rangkuman inti dari yang berhasil dikumpulkan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Adapun instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket merupakan instrument penelitian yang berbentuk pertanyaan dan digunakan untuk mengumpulkan data. Instrument angket yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pertanyaan-pertanyaan kepada mahasiswa PAI Angkatan 2020 untuk mengetahui pandangan mereka terhadap pacaran dengan pilihan jawaban pertanyaannya dan tidak.

2. Wawancara

Pada penelitian ini penelitian menggunakan pedoman wawancara. Instrument yang peneliti gunakan yaitu lembar instrument wawancara dengan mahasiswa PAI Angkatan 2020. Tujuan wawancara ini adalah untuk `mendapatkan data tentang pandangan mereka terhadap pacaran.

3. Dokumentasi

Instrument dokumentasi merupakan suatu bentuk pengarsipan instrumentasi penelitian. Instrumen dokumentasi peneliti gunakan untuk bukti-bukti penelitian pandangan mahasiswa terhadap pacaran. Adapun sumber dokumentasi dalam penelitian ini berasal dari dokumen primer (langsung).

G. Teknik Analisis data

Setelah data terkumpul, kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan permasalahan berdasarkan penafsiran dan argumentasi yang objektif dan logis, dibantu dengan besar kecilnya presentasi pada tahap interpretasi data. Selanjutnya ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif, yaitu menarik kesimpulan secara umum berdasarkan data yang bersifat umum.⁶⁴

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta), 21.